

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian di TPMB “R” Cijeruk Bogor Jawa Barat Tahun 2023 sebgiaan besar yang mempengaruhi kenaikan berat badan pada akseptor DMPA yaitu umur 20-35 tahun 82 (63,6%) dengan lama penggunaan KB 1-2 tahun 82 (63,6%), aktivitas fisik dalam sehari-hari dalam kategori ringan 85 (65,9%). Lebih dari separuh responden tidak memiliki riwayat diabetes mellitus 76 (58,9%) dan memiliki kebiasaan makan tidak teratur 82 (63,6%).

5.1.2 Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji Chi-square didapatkan bahwa Usia ($p=0,030$), lama penggunaan ($p=0,020$), aktifitas fisik ($p=0,027$), dan kebiasaan makan ($p=0,020$) terdapat hubungan yang signifikan dengan kenaikan berat badan. Sedangkan hasil uji statistik pada riwayat diabetes ($p=0,252$), tidak ada hubungan yang signifikan hal ini terjadi karena perbedaan jumlah sampel yang diambil peneliti yang mempengaruhi hasil perhitungan akhir. Faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan kenaikan berat badan pada akseptor DMPA yaitu Aktifitas fisik dengan kategori ringan dengan OR (*odd ratio*) 2,540.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi TPMB “R” Cijeruk Bogor

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk TPMB mneingkatkan kinerja, pengetahuan tentang efek samping dari kontrasepsi salah satunya penggunaan DMPA seperti kenaikan berat badan.

5.2.2 Bagi Akseptor DMPA

Aktifitas fisik dalam kategori ringan ini merupakan faktor yang paling banyak terhadap kenaikan berat badan pada Akseptor Dmpa selain tui dair faktor lainnya juga. Maka diharapkan bagi akseptor bisa menyempatkan untuk melakukan olahraga paling tidak dalam seminggu 1 atau 2 kali secara teratur. Agar berat badan ibu tetap terjaga.

5.2.3 Bagi Peneliti Selajutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda dengan data dan informais yang lebih mendalam lagi dan mmenambahkan variabel lain yang lebih menarik untuk di bahas serta bermanfaat untuk akseptor Kb.

